

## HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATERI LOGARITMA KELAS X SMA NEGERI 1 TOMPASO

Priska K. Pantouw<sup>(1)</sup>, Santje M. Salajang<sup>(2)</sup>, Rosiah J. Pulukadang<sup>(3)</sup>

Matematika, Universitas Negeri Manado, Kabupaten Minahasa

e-mail: [priskapantouw422@gmail.com](mailto:priskapantouw422@gmail.com), [santjesalajang@unima.ac.id](mailto:santjesalajang@unima.ac.id), [rosiahpulukadang@unima.ac.id](mailto:rosiahpulukadang@unima.ac.id)

---

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i3.2054>

---

### ABSTRACT

*This research aims to determine the relationship between student learning styles and learning outcomes in class X Logarithm material. This type of research is correlation research with a quantitative approach. The population in this study was class X SMA Negeri 1 Tompaso. The sampel used was calculated using Microsoft Excel with the Pearson Product Moment correlation analysis test and showed that the calculated  $r_{value}$  was  $0.946794063 > r_{table} 0.396$  with a real level of  $\alpha = 0.05$ , This means that  $H_0$  was rejected. With this it can be concluded that, there is a relationship between student learning styles and learning outcomes in class X Logarithm material at SMA Negeri 1 Tompaso.*

**Keywords :** Learning style, Logarithm

### ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Hubungan antara Gaya belajar siswa dan hasil belajar pada materi Logaritma kelas X SMA Negeri 1 Tompaso. Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan observasi pada saat turun lapangan di SMA Negeri 1 Tompaso, dimana kurangnya keinginan mengetahui gaya belajar mengakibatkan hasil belajar menurun. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar pada materi Logaritma. Jenis Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini kelas X SMA Negeri 1 Tompaso. Sampel yang digunakan yaitu kelas Xc sebanyak 27 siswa. Data hasil penelitian dihitung menggunakan *Miscrosoft Excel* dengan uji analisis korelasi *Pearson Product Momen* dan menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$   $0,946794063 > r_{tabel} 0,396$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa, Terdapat hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar pada materi Logaritma kelas X SMA Negeri 1 Tompaso.

**Kata kunci:** Gaya belajar, Logaritma

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu dasar dalam kehidupan. Pendidikan berkaitan dengan proses kehidupan untuk mengembangkan diri dan kemampuan untuk hidup. Kegiatan utama dalam pendidikan adalah Belajar. Menurut (Lubis, 2018), dkk mengemukakan bahwa pada

dasarnya belajar merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan perilaku seseorang baik lahiriah maupun batiniah. Belajar dapat diartikan sebagai pengetahuan dari kehidupan dan memproses serta menggunakan pengetahuan. cara belajar dari setiap orang dengan memahami dan menyerap informasi

atau pelajaran yang di terapkan. Menurut (Purwanto, 2013) Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sudah sejauh mana siswa memahami materi yang sudah di jelaskan. Berdasarkan pendapat hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran yang di ambil adalah salah satu materi matematika yang di pelajari oleh siswa pada jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah materi Logaritma. Materi Logaritma sangat berarti sebagai materi lanjutan dalam pembelajaran matematika karena dapat diketahui bahwa materi Logaritma ada kaitan dengan materi eksponen sebelumnya. Pentingnya materi ini dengan gaya belajar dan hasil belajar untuk mengetahui hubungan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X SMA Negeri 1 Tompaso hasilnya bahwa siswa yang ada di kelas belum belajar sesuai dengan gaya belajar masing – masing siswa. Kurangnya keinginan siswa dalam mengetahui gaya belajar.

Hasil observasi kelas XC terdiri dari siswa puteri 14 dan siswa putera 13 orang menunjukkan bahwa sebgaiian siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM) yang akhirnya berdampak pada hasil belajar.

Hasil obeservasi proses belajar mengajar (PBM) di kelas X SMA Negeri 1 Tompaso bahwa guru ketika mengajar belum memperhatikan keragaman gaya belajar siswa. Masih ada siswa mengalami kesulitan lamban menangkap materi Logaritma. Kegiatan belajar mengajar masih banyak siswa yang asik bercerita ketika Guru sedang menjelaskan didepan kelas tanpa memperhatikan siswa. Suasana kelas ramai ada siswa yang sibuk sendiri dan ada siswa yang mengantuk pada saat PBM berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa bosan dan kurang konsentrasi dengan baik ketika proses beajar mengajar (PBM). Siswa dapat

mengetahui gaya belajarnya apabila serius dalam pembelajaran.

Menurut(Gardner, 1995) berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efesien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang mereka pelajari. Gaya belajar dapat disimpulkan adalah cara siswa yang di gunakan untuk menerima informasi dan mengelolah informasi yang di sesuaikan dengan kemampuan belajar yang di miliki siswa.

Menurut (DePorter, 1999) dalam mengemukakan tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi ketiga gaya belajar itu adalah :

- 1) Gaya belajar Visual, individu memiliki kecendrungan gaya belajar visual lebih senang dengan melihat apa yang sedang di pelajari.
- 2) Gaya belajar Auditorial, individu memiliki kecendrungan gaya belajar auditorial kemungkinan akan belajar dengan baik dengan cara mendengarkan.
- 3) Gaya belajar Kinenstetika, mereka lebih cenderung (lebih senang bergerak) tidak kerasan apabila disuruh duduk manis.

Suatu Proses di mana seorang mengalami tidak tahu menjadi tahu merupakan hakekat dari belajar. Belajar adalah hal terpenting yang dilakukan oleh manusia. Hasil belajar adalah hasil yang di dapatkan dari apa yang sudah di ajarkan kepada siswa.

Menurut (Tolip, 2020) Hasil belajar merupakan puncak dari kegiatan belajar mengajar yang berupa perilaku meliputi afektif, kognitif dan psikomotorik.

Logaritma adalah invers dari perpangkatan untuk mencari pangkat dari suatu bilangan pokok sehingga hasilnya dapat di ketahui.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diuraikan secara umum Apakah ada hubungan yang positif antara gaya belajar dengan hasil belajar pada materi logaritma kelas X SMA Negeri 1 Tompaso.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar pada materi Logaritma kelas X SMA Negeri 1

## 2. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk penelitian korelasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tompaso kelas X semester ganjil pada tahun ajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tompaso dan sampel di ambil kelas Xc sebanyak 27 siswa. Instrumen penelitian terdiri dari : (1) Menjaring data tentang gaya belajar adalah angket yang dikembangkan dengan skala Likert dengan skor 1 – 4. (2) Tes Hasil belajar siswa berbentuk uraian, (3) sebelum dilakukan tes hasil belajar, terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi yakni peneliti akan meminta pendapat kepada dosen pembimbing tentang tes yang dibuat peneliti apakah layak digunakan atau tidak.

Teknik pengumpulan data yaitu : siswa diberikan angket adaptasi dari

Tompaso. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang gaya belajar siswa penelitian yang mengembangkan hasil belajar materi Logaritma. Menambah pengetahuan bagi pendidik tentang hasil belajar pada materi Logaritma. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam memahami gaya belajar siswa.

(Laila, 2021) untuk di. hasil dari angket diberikan skor. Selanjutnya siswa diberikan soal tes uraian kepada kelas Xc. Hasil tersebut dievaluasi dan diberikan Penilaian.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tompaso semester ganji 2022/2023 pada kelas Xc sebanyak 27 siswa. Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah hasil tes pada materi Logaritma dan angket adaptasi dari gaya belajar.

Dari Perhitungan Menggunakan *Microsoft excel* dengan (1) variabel gaya belajar di peroleh dari skala gaya belajar dengan 4 alternatif jawaban hasilnya dapat dilihat dari **Tabel 4.1** (2) Variabel Hasil belajar pada materi Logaritma menggunakan tes uraian essay yang berjumlah 12 soal hasilnya dapat dilihat dari **Tabel 4.2**

**Tabel 4.1** Variabel gaya belajar

	Jumlah
Nilai tertinggi	88
Nilai Terendah	76
Jumlah	2288
Varians	48,35327635
Mean	84,7
Standar Deviasi	3,033056

**Tabel 4.2** Variabel Hasil Belajar

	Jumlah
Nilai tertinggi	69
Nilai Terendah	95
Jumlah	2.261
Varians	48,35327635
Mean	83,74
Standar Deviasi	6,953652016

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis statistik peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dengan menggunakan uji *Lilifors* dan uji Homogenitas dengan menggunakan uji F. Berikut pengujian normalitas dan homogenitas.

Hasil pengujian normalitas dari uji *Lilifors* pada variable Gaya belajar  $L_{hitung} = 0,05443 < L_{tabel} = 0,1665$  Hipotesis diterima maka data kelas berdistribusi normal. Pengujian normalitas dari uji *Lilifors* pada variabel Hasil belajar  $L_{hitung} = 0,0977071 < L_{tabel} = 0,1665$  terlihat hasil bahwa Hipotesis diterima maka data kelas berdistribusi normal. Untuk uji Homogenitas menggunakan uji F pada variable Gaya belajar dan hasil belajar  $F_{hitung} = 00,190254537 < F_{tabel} = 2,194306$  terlihat hasil bahwa Hipotesis diterima data Homogen.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan uji Hipotesis analisis korelasi  $r_{xy}$  Pearson Product Moment hasil yang didapat antara variable X (Gaya belajar), Y (Hasil belajar)  $r_{hitung} = 0,946794063 > r_{tabel} = 0,396$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  berarti terima  $H_1$  Tolak  $H_0$  karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan ada korelasi antara variable X dan Y hubungan tersebut dapat dikategorikan sangat kuat dengan rentang (0,80 – 1,000). Dari perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar pada materi Logaritma kelas X SMA Negeri 1 Tompaso. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) dari gaya belajar (X) dan Hasil belajar (Y) pada materi Logaritma kelas X SMA Negeri 1 Tompaso adalah 89,64189976 sehingga kontribusi variable X dan Y sebesar 89,64%.

Permasalahan dari penelitian ini adalah kurangnya keinginan siswa mengetahui gaya belajarnya. suasana kelas yang cenderung ramai ketika guru menjelaskan karena kurang semangat siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar Logaritma masih rendah.

Menurut (Nasution, 2018) Tiap siswa belajar menurut cara sendiri yang kemudian disebut gaya belajar. Menurut (James, 1955) berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali proses yang mereka telah pelajari.

Berdasarkan kedua teori bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar, ditunjukkan gaya belajar yang disukai siswa memudahkan dan dapat menyelesaikan soal dan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara Gaya belajar dengan Hasil belajar pada materi Logaritma kelas X SMA Negeri 1 Tompaso. (Pujiarti, 2013) yang menyatakan bahwa siswa mempunyai pencapaian akademik yang cemerlang dan mempunyai sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran apabila cara pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar

siswa. Dengan kata lain semakin siswa mengetahui gaya belajar maka semakin meningkat pun hasil belajarnya.

#### Daftar Pustaka

- Lubis, S. A. (2018). Hubungan Gaya Belajar Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Best Journal*.
- Purwanto. (2013). Evaluasi Hasil Belajar. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Gardner, J. a. (1995). *Pengertian Gaya Belajar* (M.Nur Ghufron Rini Risnawita, S. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.

DePorter, B. d. (1999). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. (Alih bahasa: Alwiyah Abdurrahman). Bandung: KAIFA.*

Tolip, E. M. (2020). *Hubungan Antara Kemampuan Pemahaman Konsep dan kemampuan pemecahan masalah dengan hasil belajar materi bentuk aljabar. SKRIPSI, Tondano: Universitas Negeri Manado.*

Laila, N. (2021). *Analisis Kemampuan komunikasi matematis pada materi segiempat Ditinjau Dari gaya belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangkalan.*

Nasution. (2008). *Gaya belajar kajian teoritik M.Nur Ghufron Rini Risnawita, S. Yogyakarta, 2012: PUSTAKA BELAJAR.*

James, G. a. (1955). *Gaya belajar. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.*

Pujiarti, A. (2013). *Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi belajar siswa kelas V SDN Percobaan 4 Wates Kulon Progo. Thesis. Universitas Negeri Yogyakarta.*